

**PENGARUH NEO OTTOMANISME DALAM PENDANAAN TURKI
ATAS PEMBANGUNAN MASJID AGUNG DI ALBANIA**

SKRIPSI



Disusun oleh:

SYAIFULLAH AZIZI
NIM. 071611233009

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Gasal 2022/2023

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atas keseluruhan skripsi berjudul:

“Pengaruh Neo Ottomanisme dalam Pendanaan Turki atas Pembangunan Masjid Agung di Albania”

ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penulis kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Surabaya, 26 September 2022



Syaifullah Azizi

**PENGARUH NEO OTTOMANISME DALAM PENDANAAN TURKI
ATAS PEMBANGUNAN MASJID AGUNG DI ALBANIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1

di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Disusun oleh:

SYAIFULLAH AZIZI
NIM 071611233009

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GASAL 2022/2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH NEO OTTOMANISME DALAM PENDANAAN TURKI
ATAS PEMBANGUNAN MASJID AGUNG DI ALBANIA**

Disusun oleh:

SYAIFULLAH AZIZI
NIM 071611233009

Disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji
pada Ujian Akhir Skripsi Semester Gasal 2022/2023

Surabaya, 26 September 2022

Dosen Pembimbing,



M. Muttaqien, S.IP., MS., Ph.D.
NIP. 197301301999031001

Mengetahui,

Ketua Departemen Hubungan Internasional



Dr. Phill. SITI ROKHMAWATI SUSANTO S.IP., MIR.
NIP. 197703012000032001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji pada hari Senin,
26 September 2022, pukul 13.00 secara daring, melalui Zoom Meeting**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Surabaya

Komisi Penguji

Ketua,



BLS Wahyu Wardhani, Dra., MA., Ph.D.
NIP. 196403311988102001

Anggota I,



Citra Hennida, S.IP., MA.
NIP. 197910252006042001

Anggota II,



Ahmad Safril Mubah, S.IP., M.Hub.Int., Ph.D.
NIP. 198109172014041001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Ibu dan Bapak,

yang selalu memberi dukungan moral, spiritual, emosional, dan material melalui rintihan doa-doa di setiap sunyinya malam serta kesabaran, cinta dan kasih sayang yang tak terbatas dalam mendidik anak-anaknya agar menjadi manusia yang seutuhnya.

Untuk Almarhumah Nenek,

yang turut serta mendidik dan membesarkan saya sejak kecil, yang selalu menantikan kelulusan dan kesuksesan saya semasa hidupnya.

HALAMAN INSPIRASIONAL

“Wahai orang yang berselimut, bangunlah, lalu berilah peringatan! Tuhanmu, agungkanlah! Segala (perbuatan) yang keji, tinggalkanlah! Janganlah memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak! Karena Tuhanmu, bersabarlah!”

Al-Qur'an Surah Al-Muddaṣṣir (56) Ayat 1-7

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.”

Al-Qur'an Surah Al-Hujurat (49) Ayat 13

"Wahai manusia, ingatlah, sesungguhnya Tuhanmu adalah satu, dan nenek moyangmu juga satu. Tidak ada kelebihan bangsa Arab terhadap bangsa lain. Tidak ada kelebihan bangsa lain terhadap bangsa Arab. Tidak ada kelebihan orang yang berkulit merah terhadap orang yang berkulit hitam. Tidak ada kelebihan orang yang berkulit hitam terhadap yang berkulit merah. Kecuali dengan taqwanya.."

Hadits Riwayat Ahmad, al-Baihaqi, dan al-Haitsami

“Ketidaktahuan mengarah pada ketakutan, ketakutan mengarah pada kebencian, dan kebencian mengarah pada kekerasan. Begitu lah rumusnya.”

Ibnu Rusydi

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puja dan puji syukur hanya teruntuk Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Tuhan seluruh alam semesta yang menciptakan suku-suku dan bangsa-bangsa agar dapat saling memahami dan saling menghormati. Tak lupa selawat serta salam tercurahkan seutuhnya kepada Baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam*, sesosok nabi tunaaksara dari kalangan Bangsa Arab, yang mampu menjadi sumber dari segala sumber inspirasi bagi seluruh umat manusia.

Pertama-tama, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis, Bapak Ali Nur Syafik dan Ibu Wahjoeda, sekaligus kakak penulis, Nurul Shobacha. Terima kasih pak, bu, atas kesabaran dan keikhlasannya mendidiku dari kecil hingga sampai pada titik ini. Bu, pak, terima kasih banyak atas segala dukungan baik secara moral, spiritual, emosional, dan materialnya selama ini untuk menuntaskan pendidikan yang kalian berdua amanahkan kepadaku. Mohon maaf jika harus membuat kalian berdua menunggu lama, namun selesainya skripsi ini adalah bentuk komitmenku untuk membanggakan kalian berdua.

Terima kasih juga teruntuk Almarhumah Nenek Siti Suro'yah (Mak Yah), yang telah turut serta merawat dan mendidiku sejak kecil. Terima kasih mak, selalu menjadi motivasiku untuk meraih kesuksesan, kini hingga nanti. Akan aku ingat seluruh petuah serta nasehatmu. Meski kini, harapan terakhir menjelang keberpulanganmu pada saat aku masih semester empat dulu, untuk hadir dan menyaksikan langsung wisuda dan kesuksesanku, tidak terwujud. Namun setiap huruf dalam skripsi ini akan menjadi saksi yang mampu mengabadikanmu, yang selalu menjadi motivasi bagi kesuksesanku.

Terima kasih untuk kekasihku Sekar Asti Nur Fitria. sesosok yang tak sengaja kukenal tujuh bulan lalu, yang selalu menemani, memberi semangat dan motivasi, mau dan mampu memahami, serta menjadi teman diskusi yang baik, di

paruh akhir skripsiku ini hingga semuanya tuntas. Selamat, kamu telah mendapatkan yang tidak didapatkan oleh wanita-wanita yang lalu-lalang di kehidupanku sebelummu, yakni komitmen menyelesaikan skripsi ini melalui pengawalanmu. Insya Allah dan semoga, semua hal baik yang kita rencanakan setuntasnya skripsi ini, dapat kita realisasikan bersama, aamiin.

Teruntuk seluruh sahabatku; Alfian Rizky Pratama, Rizkia Dinda, Nurul Huda, Dian Agustin, Wafa, Ahmad Muhammad Aditya (Gus Aham), dan seluruh sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu dalam tulisan ini, *matur suwun pol, rek!* Terima kasih banyak atas waktu luang kalian, untuk mendengarkan curhatan-curhatanku yang sangat *random*, dari masalah-masalah asmara hingga kehidupan. Tanpa kalian, tidak mungkin aku sendirian mampu belajar dan mengambil hikmah dari setiap asam garam kehidupan yang aku lalui. Persahabatan kita jangka panjang rek, see you on the top, ya!

Tak kalah pentingnya, terima kasih kepada orang-orang baik yang telah membantu saya menghadapi skripsi ini. Mulai dari Dewanta Bima Pratama yang mengarahkanku mengawali skripsi ini, Lucky Yusuf Arsyah yang memanduku untuk mengambil pembimbing dan menyusun strategi skripsi, hingga Syahrowardi yang membimbing paruh pertama skripsiku ini. Terima kasih banyak, *rek!* Semoga semua niat dan amal ikhlas kalian untuk skripsiku ini, menjadi amal jariyah yang selalu mengalir untuk kalian, aamiin.

Terakhir dan yang paling utama, terima kasih kepada Bapak Muttaqien, yang senantiasa sabar dan ikhlas mengawal sekaligus menjadi pembimbing skripsi saya selama 4 semester penuh. Terima kasih pak, segala prestasi dan pencapaianmu di dalam studi Timur Tengah, selalu menginspirasi setiap langkah progress skripsi ini. Semoga seluruh kebaikan yang telah engkau curahkan, dibalas dengan beribu kebaikan yang selalu berlipat ganda. Aamiin.

ABSTRAK

Pada 2015, Recep Tayyip Erdogan kembali menuai sorotan karena kehadirannya dalam acara peletakan batu pertama pembangunan Masjid Namazgah, sebuah masjid yang disebut-sebut sebagai masjid terbesar seantero Balkan, yang berada di jantung ibu kota Tirana, Albania. Hal ini menjadi masalah, karena ada saat yang sama, para pengamat kebijakan luar negeri sedang ramai memperbincangkan doktrin *Strategic Depth* yang menjadi bayang-bayang identitas baru Neo-Ottomanisme di Turki sejak 2003. Sehingga, penulis menganggap masalah ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, mengenai bagaimana Neo-Ottomanisme sebagai konstruksi baru identitas nasional Turki dapat menjadi variabel berpengaruh dalam kebijakan Turki untuk mendanai pembangunan masjid agung di Albania. Sebagai kacamata analisisnya, penulis menggunakan kerangka pemikiran dari teori konstruktivisme sistemik yang dipelopori oleh Alexander Wendt. Penulis menggunakan kacamata analisis Wendt untuk menjelaskan fakta bahwa identitas baru Neo-Ottomanisme Turki, dibentuk oleh norma dan budaya politik domestik, serta norma dan budaya internasional. Pada akhirnya penelitian ini menemukan bahwa identitas baru tersebut menyebabkan pembentukan kepentingan yang sesuai dengan identitas Turki. Sehingga dengan kepentingan tersebut, Turki menjalankan kebijakan luar negerinya berupa pendanaan pembangunan masjid agung di Albania.

Kata kunci: Masjid Namazgah, Turki, Albania, Neo-Ottomanisme, Identitas, Kebijakan Luar Negeri

In 2015, Recep Tayyip Erdogan again drew the spotlight for his attendance at the groundbreaking ceremony for the construction of the Namazgah Mosque, a mosque that is touted as the largest mosque in the entire Balkans, in the heart of the Albanian capital Tirana. This is a problem, because at the same time, foreign policy observers are busy discussing the Strategic Depth doctrine which has been a shadow of the new identity of Neo-Ottomanism in Turkey since 2003. So, the author considers this issue interesting to be investigated further, regarding how Neo-Ottomanism as a new construction of Turkish national identity can be an influential variable in Turkey's policy to fund the construction of a grand mosque in Albania. As an analytical perspective, the author uses the framework of the systemic constructivism theory pioneered by Alexander Wendt. The author uses Wendt's analytical perspective to explain the fact that the new identity of Neo-Ottomanism in Turkey is shaped by domestic political norms and culture, as well as international norms and culture. In the end, this study found that the new identity led to the formation of interests that matched the Turkish identity. So with these interests, Turkey carries out its foreign policy in the form of funding the construction of a grand mosque in Albania.

Keywords: *Namazgah Mosque, Turkey, Albania, Neo-Ottomanism, Identity, Foreign Policy*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan di waktu yang tepat. Meski mungkin terhitung lama jika dibandingkan dengan mayoritas penyelesaian skripsi mahasiswa-mahasiswa lainnya, akan tetapi penulis tetap bersyukur karena penulis yakin bahwa tuntasnya skripsi ini adalah salah satu anugerah dari Allah yang telah dicatatkan-Nya di *lauhul mahfuzh* sebelum penulis sendiri dilahirkan. Lima semester memang telah berlalu sejak awal pengajuan proposal skripsi ini, namun dengan komitmen agar setiap semester masih ada sekecil apapun progres yang dilalui, pada akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Progres yang mungkin lama, bukan terjadi di ruang hampa. Namun, senantiasa progres sedikit demi sedikit ini tentu diiringi oleh progres-progres kehidupan lain sejak perkuliahan awal, hingga tuntasnya penelitian ini. *Alhamdulillah*, penelitian ini selaras dengan minat dan keinginan pribadi penulis, yang terbangun sejak berada di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo, dengan ketertarikan penulis terhadap segala sesuatu tentang negara Turki, khususnya dalam konteks budaya, agama, serta sejarah Kesultanan Ottoman yang dimilikinya. Sejak saat itu, dan didukung dengan latar belakang penulis sebagai mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional, penulis semakin termotivasi untuk mengkaji lebih dalam mengenai Turki di dalam konteks politiknya.

Terlebih, ketika penulis mulai menjadi mahasiswa sejak 2016, Turki pada waktu itu sedang mengalami gejolak politik yang luar biasa. Khususnya pada saat Kudeta Gagal 2017, penulis semakin tekun membaca dan memahami kondisi Turki melalui kanal-kanal berita dan opini yang ada di internet. Lebih lanjut, setelah membaca berbagai literatur para penstudi Hubungan Internasional, penulis menemukan bahwa Turki sedang melangkah lebih jauh dengan Neo-Ottomanismenya. Sehingga dengan latar belakang ini, penulis pada akhirnya memilih untuk membuat sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Neo

Ottomanisme dalam Pendanaan Turki atas Pembangunan Masjid Agung di Albania”.

Penelitian ini bermula pada fakta bahwa sikap Turki yang sejak kepemimpinan AKP dan Erdogan, semakin percaya diri untuk menggunakan politik identitas. Melalui retorika-retorika para aktor politiknya, Turki juga semakin menunjukkan keinginannya untuk mendekati negara-negara yang memiliki kesamaan identitas dengannya, baik melalui kesamaan sejarah, budaya, hingga agama. Sehingga tidak aneh ketika Turki gencar menggunakan kekuatan lunaknya, melalui - yang disebut oleh banyak peneliti sebagai - “politik masjid”. Yakni, mendekatkan diri dengan negara-negara tetangganya melalui pembangunan dan revitalisasi masjid di berbagai negara, sekaligus memetik keuntungan berupa pengaruh Turki terhadap negara-negara tersebut.

Sikap Turki yang semakin mencolok ini, tentu tidak terbentuk di dalam ruang hampa. Turki sebagai sebuah bangsa, memiliki sejarah yang panjang, khususnya sejak berdirinya negara Turki modern pada 1923. Penelitian ini membuktikan bahwa dinamika politik domestik Turki sejak pendiriannya, serta konteks norma dan budaya internasional, telah memengaruhi pembentukan identitas baru Turki, terutama sejak berkuasanya AKP dan Erdogan. Sehingga dengan adanya identitas yang baru, dan tentu kepentingan yang baru juga, Turki menjalankan “politik masjid” tersebut, melalui pendanaan pembangunan masjid agung di Albania. Pada akhirnya, di tengah populernya kajian mengenai Neo-Ottomanisme, penulis berharap agar melalui penelitian ini, penulis dapat memberi sebuah perspektif yang segar dalam memandang fenomena Neo-Ottomanisme tersebut. Tabik.

Wallahul Muwaffiq Ilaa Aqwaamit Thorieq,

Surabaya, 26 September 2022

Syaifullah Azizi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN INSPIRASIONAL.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM.....	xv
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Tinjauan Pustaka.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Hipotesis.....	10
1.7 Metodologi Penelitian	11
1.7.1 Definisi & Operasionalisasi Konsep	11
1.8 Tipe Penelitian	16
1.9 Jangkauan Penelitian.....	16
1.10 Teknik Pengumpulan Data	16
1.11 Teknik Analisis Data.....	16
1.12 Sistematika Penelitian	17
BAB II DINAMIKA KONSTRUKSI NORMA DAN BUDAYA POLITIK TURKI SEBAGAI DIMENSI INTERNAL DALAM PEMBENTUKAN NEO- OTTOMANISME.....	18

2.1 Dinamika Proses Politik dalam Membentuk Norma dan Budaya Politik	18
2.1.1 Pembentukan Norma dan Budaya Politik Pembaratan, Sekuler, dan Otoriter pada Fase Revolusi Kemalis.....	18
2.1.2 Fase Menguatnya Norma dan Budaya Politik Demokrasi, Anti-Barat dan Islam.....	21
2.1.3 Kemenangan AKP dan Erdogan serta Pengakomodasian Norma dan Budaya Politik Demokrasi, Sekuler, Pembaratan, dan Islam .	25
2.2 Pengaruh Dinamika Norma dan Budaya Politik Turki dalam Pembentukan Neo-Ottomanisme	28
BAB III NORMA DAN BUDAYA INTERNASIONAL SEBAGAI DIMENSI EKSTERNAL DALAM PEMBENTUKAN NEO-OTTOMANISME	32
3.1 Norma dan Budaya Internasional Pan-Islamisme.....	32
3.1.1 Gagasan <i>Ittihad-i Islam</i> di Dalam Negeri Kesultanan Ottoman.....	33
3.1.2 Gagasan Pan-Islamisme Jamaluddin Al-Afghani di Luar Negeri Kesultanan Ottoman	35
3.1.2 Analisis Pengaruh Norma dan Budaya Internasional Pan-Islamisme terhadap Konstruksi Neo-Ottomanisme	36
3.2 Norma dan Budaya Internasional: Kriteria Kopenhagen	37
3.2.1 Kriteria Kopenhagen sebagai Norma yang Harus Dipatuhi oleh Pemohon Akses Uni Eropa	38
3.2.2 Akar Kriteria Politik Kopenhagen	41
3.2.3 Analisis Pengaruh Norma dan Budaya Internasional Kriteria Kopenhagen terhadap Konstruksi Neo-Ottomanisme	43
BAB IV PENGARUH IDENTITAS BARU NEO-OTTOMANISME TERHADAP PENDANAAN TURKI ATAS PEMBANGUNAN MASJID AGUNG DI ALBANIA	46
4.1 Neo-Ottomanisme sebagai Konstruksi Baru Identitas Nasional Turki	46

4.2 Analisis Pengaruh Identitas Baru Neo-Ottomanisme terhadap Kebijakan Pendanaan Pembangunan Masjid Agung Albania.....	48
4.2.1 Neo-Ottomanisme sebagai Pondasi bagi Kepentingan Turki Terhadap Albania	48
4.2.2 Manifestasi Kepentingan Turki terhadap Albania: Pendanaan Pembangunan Masjid Agung di Albania	51
4.2.2.1 Kronologi rencana pembangunan Masjid Namazgah	51
BAB V KESIMPULAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM

AKP	: Adalet Ve Kalkinma Partisi
AP	: Adalet Partisi
CHP	: Cumhuriyet Halk Partisi
DP	: Demokrat Parti
ECSC	: European Coal and Steel Community
FP	: Fazilet Partisi
KMSH	: Komuniteti Mysliman i Shqipërisë
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
MG	: Milli Görüş
MK	: Medeni Kanunu
MNP	: Milli Nizam Partisi
MSP	: Milli Selamet Partisi
NATO	: North Atlantic Treaty Organization
PD	: Perang Dunia
PDB	: Produk Domestik Bruto
QS	: Quran Surah
RP	: Refah Partisi
SP	: Saadet Partisi
TDV	: Türkiye Diyanet Vakfı
TİKA	: Türk İşbirliği ve Koordinasyon Ajansı Başkanlığı
TRL	: Turkish Lira
UE	: Uni Eropa
USD	: United States Dollar
UU	: Undang-undang

DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

BAGAN

Bagan 1.1 Arah Utama Penelitian Identitas Negara dalam Teori Hubungan Internasional.....	7
--	---

GAMBAR

Gambar 2.1. Evolusi Partai Kanan-Religius di Turki	24
--	----